

**PENGARUH PEMBERIAN ALFA BLOKER TERHADAP GEJALA
STENT RELATED SYMPTOMS PADA PASIEN PASCA PEMASANGAN DJ STENT
URETER
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum

Oleh:

dr. Hairul Akmal

NIM 2150303212

Pembimbing:

Dr. dr. Etriyel MYH, Sp. U Subsp. Trans

dr. Peri Eriad Yunir, Sp.U Subsp. Onk (K)

**DEPARTEMEN ILMU BEDAH
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN ALFA BLOCKER TERHADAP GEJALA *STENT RELATED SYMPTOMS* PADA PASIEN PASCA PEMASANGAN *DJ STENT* URETER DI RSUP DR. MDJAMIL PADANG

¹Hairul Akmal, ²Etriyel MYH, ²Peri Eriad Yunir

¹Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M Djamil Padang

²Divisi Urologi, Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M Djamil Padang

Latar belakang: Pemasangan *double J stent* merupakan prosedur urologi yang umum dilakukan. Pemasangan ini selain memberikan manfaat juga dapat menimbulkan gejala berupa gangguan *lower urinary tract symptoms* (LUTS), nyeri, gangguan masalah seksual, dan gangguan kinerja dalam bekerja. Keluhan-keluhan tersebut dapat sangat mengganggu sehingga menurunkan kualitas hidupnya. Berbagai strategi pengelolaan gejala terkait stent ini telah dilakukan. Salah satunya adalah penatalaksanaan farmakologis. Pemberian obat-obat alfa-1 bloker diyakini dapat mengelola gejala terkait stent ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh alfa bloker (Tamsulosin) terhadap gejala-gejala terkait pemasangan *dj stent*

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian prospektif, dengan menggunakan *consecutive random sampling* dilakukan pada bulan Maret 2025 hingga Agustus 2025. Pasien yang memenuhi syarat berusia 18 hingga 75 tahun, baik pria ataupun wanita, yang menjalani tindakan PCNL dan URS serta pemasangan *dj stent* pasca tindakan tersebut. Pasien dirawat 3 hari pasca tindakan setelah 7 hari pasien kontrol ke poli dan dilakukan penilaian kuisioner USSQ lalu pasien diberikan Tamsulosin 0.4 mg sekali sehari selama 14 hari. Kemudian dilakukan penilaian ulang terhadap kuisioner USSQ pasca pemberian terapi. Data USSQ yang diperoleh dibandingkan antara sebelum dan sesudah mendapatkan terapi.

Hasil: Pada akhir penelitian ini didapatkan 25 pasien yang mendapatkan tindakan pemasangan *dj stent* (17 laki-laki dan 8 perempuan). Rerata usia adalah 52.72 ± 10.37 . Indeks massa tubuh rata-rata 24.05 ± 3.71 dimana responden terbanyak tergolong kedalam obesitas tipe I. Analisis bivariat menunjukkan adanya pengaruh pemberian tamsulosin 0.4 mg per hari selama 14 hari terbukti secara statistik dapat menurunkan skor USSQ secara signifikan terutama pada penilaian terhadap gejala berkemih, gejala nyeri, kesehatan umum, dan kinerja kerja dibandingkan dengan sebelum pemberian obat

Kesimpulan: Pemberian tamsulosin terbukti menurunkan skor USSQ pada penilaian terhadap gejala berkemih, gejala nyeri, kesehatan umum, dan kinerja kerja dibandingkan dengan sebelum pemberian obat

Kata Kunci : *Stent related symptoms*, USSQ, Tamsulosin, *dj stent*.

ABSTRACT

THE EFFECT OF ALPHA BLOCKERS ON STENT-RELATED SYMPTOMS IN PATIENTS WITH INWELLING DJ STENT URETER AT DR.M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL

¹Hairul Akmal, ²Etriyel MYH, ²Peri Eriad Yunir

¹Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas University/ Dr. M Djamil General Hospital

²Urology Division, Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas University/ Dr. M Djamil General Hospital

Background: Double J stent placement is a common urological procedure while this placement provides benefits, it can also cause symptoms such as lower urinary tract symptoms (LUTS), pain, sexual dysfunction, and impaired work performance. These complaints can be very disruptive and reduce quality of life. Various strategies for managing these stent-related symptoms have been implemented. One of these is pharmacological management. Alpha-1 blockers are believed to be effective in managing these stent-related symptoms. This study aims to evaluate the effect of alpha-1 blockers (tamsulosin) on symptoms associated with double J stent placement.

Method: This study is a prospective study, using consecutive random sampling conducted from March 2025 to August 2025. Eligible patients aged 18 to 75 years, both men and women, who underwent PCNL and URS procedures and post-procedure DJ stent placement. Patients were admitted 3 days after the procedure after 7 days of patient control to the clinic and a USSQ questionnaire assessment was carried out then the patient was given Tamsulosin 0.4 mg once daily for 14 days. Then a re-assessment of the USSQ questionnaire was carried out after therapy. The USSQ data obtained were compared between before and after receiving therapy.

Results: At the end of this study, 25 patients received dj stent installation (17 men and 8 women). The average age was 52.72 ± 10.37 . The average body mass index was

24.05 ± 3.71 where the majority of respondents were classified as type I obesity. Bivariate analysis showed that the effect of administering tamsulosin 0.4 mg per day for 14 days was statistically proven to significantly reduce the USSQ score, especially in the assessment of urinary symptoms, pain symptoms, general health, and work performance compared to before drug administration.

Conclusion: Administration of tamsulosin has been shown to reduce USSQ scores in the assessment of urinary symptoms, pain symptoms, general health, and work performance compared to before administration of the drug.

Keywords: Stent related symptoms, USSQ, Tamsulosin, dj stent.